

ABSTRAK

Buku berjudul “Akuntansi Peternakan Unggas Pedaging” ditulis oleh Heppy Setyoningrum, NIM. 12403173131, Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dibimbing oleh Lantip Susilowati. S.Pd., M.M.

Buku ini disusun agar pembaca mampu memahami karakteristik usaha peternakan unggas pedaging, siklus akuntansi, penyajian dan pengungkapan laporan keuangan dalam kegiatan usaha peternakan, dan bagaimana contoh laporan keuangan dalam kegiatan usaha peternakan yang baik dan benar berdasarkan standar akuntansi keuangan. Harapan dengan disusunnya buku ini mampu menambah khasanah keilmuan praktis dan teoritis mengenai sistem akuntansi yang diterapkan di peternakan hewan ternak. Khususnya yang menjadi bahasan dalam buku ini berhubungan dengan hewan ayam, bebek, dan puyuh. Ketiga hewan-hewan tersebut juga identik dengan culture masyarakat Indonesia, menjadi hewan-hewan yang sering dijumpai untuk ditenakkan baik secara perorangan maupun secara berkelompok.

Tujuan dari penulisan karya ini yaitu untuk menambah khasanah keilmuan yang berhubungan dengan sistem akuntansi yang diterapkan dalam kegiatan beternak pada hewan ayam, bebek, dan puyuh. Pendekatan penulisan yang digunakan dalam kajian buku ini, dengan berpedoman pada metode studi Pustaka, yaitu peneliti menghimpun teori-teori yang bersifat teoritis maupun praktis yang berkaitan dengan sistem akuntansi yang diterapkan dalam kegiatan beternak pada hewan ayam, bebek, dan puyuh. Data diperoleh dari buku maupun jurnal, kemudian dianalisis hingga ditemukan teori-teori yang berhubungan dengan sub bab pembahasan yang telah ditentukan.

Hasil kajian buku ini secara umum Usaha ternak unggas pedaging merupakan bisnis yang sering seseorang temui di lapisan masyarakat karena Indonesia merupakan negara agraris dengan struktur tanah yang bagus untuk pertanian, perkebunan, hingga peternakan. Tingginya minat dan konsumsi manusia yang berasal dari hewan ternak ini membuat sebagian masyarakat memelihara hewan ternak. Namun, pemeliharaan hewan ternak tidak boleh sembarangan ada beberapa pemeliharaan misalnya pemeliharaan unggas pedaging dan unggas petelur. Unggas pedaging seperti ayam, bebek, dan puyuh. Dalam membuka usaha, tentunya seseorang harus mempunyai pengetahuan terhadap usaha yang ingin seseorang buka. Peternak harus mengetahui siklus akuntansi yang ada. Siklus akuntansi merupakan proses identifikasi, analisis, dan mencatat transaksi dan diakhiri dengan penyajian dalam bentuk laporan keuangan. Akuntansi peternakan lebih kompleks dibandingkan usaha lainnya ketika datang ke aset, kewajiban, biaya dan pendapatan. Sehingga usaha ternak yang dijalankannya dapat memberikan keuntungan dan peternak dapat menghindari potensi kerugian yang terjadi.

ABSTRACT

The book entitled "Accounting for Broiler Farming" was written by Heppy Setyoningrum, NIM. 12403173131, Department of Islamic Accounting, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, supervised by Lantip Susilowati. S.Pd., M.M.

This book is structured so that readers are able to understand the characteristics of broiler livestock business, accounting cycles, presentation and disclosure of financial statements in livestock business activities, and how good and correct examples of financial statements in livestock business activities are based on financial accounting standards. It is hoped that this book will be able to add to the repertoire of practical and theoretical knowledge regarding the accounting system applied in animal husbandry. In particular, the topics discussed in this book relate to chicken, duck, and quail. The three animals are also identical to the culture of the Indonesian people, being animals that are often found to be raised either individually or in groups.

The purpose of writing this work is to add to the scientific repertoire related to the accounting system applied in chicken, duck, and quail. The writing approach used in the study of this book is guided by the Library study method, in which the researcher collects theoretical and practical theories related to the accounting system applied in livestock raising activities for chicken, duck, and quail. Data obtained from books and journals, then analyzed to find theories related to the sub-chapter discussion that has been determined.

The results of the study generally show that the broiler livestock business is a business that is often encountered in Indonesia, which is an agricultural country with a good soil structure for agriculture, plantations, to livestock. The high interest and human consumption that comes from livestock has made some people keep livestock. However, the maintenance of farm animals should not be careless. There are several types of maintenance, such as the maintenance of broilers and laying birds. Broiler poultry such as chicken, duck, and quail. In opening a business, of course, one must have knowledge of the business that one wants to open. Breeders must know the existing accounting cycle. The accounting cycle is the process of identifying, analyzing, and recording transactions and ends with the presentation in the form of financial statements. Farm accounting is more complex than any other business when it comes to assets, liabilities, costs and revenues. So that the livestock business they run can provide benefits and farmers can avoid potential losses that occur.